

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, EFISIENSI OPERASIONAL, KREDIT
BERMASALAH, DAN MARJIN PENDAPATAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM DI BEI PERIODE 2018-2022**

*THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY, OPERATIONAL EFFICIENCY, NON-PERFORMING
LOANS, AND REVENUE MARGIN ON THE PROFITABILITY OF COMMERCIAL BANKS IN BEI
FOR THE PERIOD 2018-2022*

Oleh:

Enjeli V. Kessek¹
Ivonne S. Saerang²
Merlyn M. Karuntu³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail

[1enjelikessek03@gmail.com](mailto:enjelikessek03@gmail.com)
[2ivonnesaerang@unsrat.ac.id](mailto:ivonnesaerang@unsrat.ac.id)
[3merlynkaruntu77@gmail.com](mailto:merlynkaruntu77@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Kredit Bermasalah, Dan Marjin Pendapatan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Di BEI Periode 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sample dalam penelitian ini berjumlah 27 Bank yang didapatkan dengan teknik sampel purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kecukupan Modal dan Kredit Bermasalah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Efisiensi Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, dan Marjin Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara simultan Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Kredit Bermasalah, Dan Marjin Pendapatan berpengaruh secara signifikan Terhadap Profitabilitas

Kata Kunci: Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Kredit Bermasalah, Marjin Pendapatan, Profitabilitas.

Abstract: This research aims to analyze the effect of Capital Adequacy, Operational Efficiency, Non-Performing Loans, and Revenue Margin on the Profitability of Commercial Banks on the IDX for the 2018-2022 Period. The type of research used is quantitative. The sample in this study amounted to 27 banks obtained by purposive sampling technique. The analysis method used is Multiple Regression Analysis. The results of this study indicate that Capital Adequacy and Non-Performing Loans have a negative and insignificant effect on Profitability, Operational Efficiency has a significant negative effect on Profitability, and Revenue Margin has a significant positive effect on Profitability. While simultaneously Capital Adequacy, Operational Efficiency, Non-Performing Loans, and Revenue Margin have a significant effect on Profitability.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Operational Efficiency, Non-performing Loans, Net Interest Margin, Profitability.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Esther Hutagalung, Djumahir, dan Ratnawati, 2013). Berbagai variabel atau indikator dapat dijadikan sebagai ukuran kinerja perusahaan. Variabel yang digunakan sebagai dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Ketika kinerja perusahaan publik meningkat, nilainya akan lebih tinggi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia di tahun 1995 dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan maka kinerja perusahaan dapat di ukur. Informasi mengenai posisi dan kinerja keuangan di masa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk menginformasikan posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian

pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan ketika komitmennya jatuh tempo.

Alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan salah satunya adalah rasio keuangan yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, membandingkan kinerja perusahaan antar periode, dan membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lainnya. satu rasio untuk mengetahui kinerja perbankan adalah rasio Profitabilitas, rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang dan mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu (Kasmir, 2014:198).

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolok ukur kinerja perusahaan tersebut. Mendapatkan laba yang maksimal adalah salah satu tujuan perusahaan, dengan diketahuinya tingkat profitabilitas perusahaan akan mengetahui dengan pasti berapa keuntungan yang di peroleh dari perusahaan. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas memiliki informasi untuk menentukan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan efisiensi penggunaan modal perusahaan, termasuk dana pinjaman dan dana milik sendiri, yang dapat digunakan oleh investor dan calon investor sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam investasi.

Profitabilitas tidak hanya penting bagi investor dan calon investor, tetapi juga penting bagi internal perusahaan. Salah satu tantangan yang sering dihadapi bank adalah turunnya tingkat profitabilitas bank yang berujung pada turunnya kinerja keuangan dan kinerja bank (Soares dan Yunanto, 2018:54). Dalam analisis CAMEL untuk menilai kinerja perbankan menggunakan 5 aspek penting yaitu: *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*. Aspek Capital meliputi CAR (*Capital Adequacy Ratio*), aspek Asset meliputi NPL (*Non Performing Loan*), aspek Earning meliputi NIM (*Net Interest Margin Ratio*) dan BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional).

Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return on Asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Mawardi, 2005), sehingga dalam penelitian ini Return on Asset (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Dipilihnya Return On Asset sebagai variabel dependen karena semakin tinggi nilai rasio ini maka, semakin baik produktifitas pada asset perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih.

Tingkat profitabilitas bank dapat dipengaruhi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal tersebut di antaranya kondisi makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Di sisi lain, faktor internal juga turut mempengaruhi profitabilitas perbankan. Menurut Machfoedz (1999), faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah manajemen. Manajemen suatu bank mencakup manajemen permodalan (CAR), manajemen umum (NIM), manajemen rentabilitas (BOPO), yang pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba (profitabilitas) perusahaan perbankan (Defri, 2012). Secara umum beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan yaitu: kredit macet (Non Performing Loan), Inflasi, NIM (Net Interest Margin), LDR (Loan Deposit Ratio), suku bunga BI (BI rate), DPK (Dana Pihak Ketiga), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), CAR (Capital Adequacy Ratio), kurs (nilai tukar mata uang), Dana pihak kedua (DP-2), GWM (Giro Wajib Minimum), dan likuiditas.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Kredit Bermasalah , Dan Marjin Pendapatan terhadap Profitabilitas bank umum di BEI periode 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Operasional terhadap profitabilitas bank umum di BEI periode 2018-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh Kredit Bermasalah dan terhadap profitabilitas bank umum di BEI periode 2018-2022
5. Untuk mengetahui pengaruh Marjin Pendapatan terhadap profitabilitas bank umum di BEI periode 2018-2022

Manajemen keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari. manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berbubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Irfani, 2020:11).

Profitabilitas

Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Sartono 2010:122). Return of asset (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja dalam suatu perbankan untuk menghasilkan keuntungan.

Kecukupan Modal

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011:519), CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Efisiensi Operasional

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio yang sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Pandia, 2012:72).

Kredit bermasalah

NPL adalah hambatan kredit bermasalah yang diakibatkan karena pihak peminjam tidak dapat melaksanakan kewajibannya berupa pembayaran sesuai dengan persyaratan perjanjian kredit yang disebabkan oleh berbagai hal maupun perubahan perjanjian antara pihak bank dan pihak peminjam (Darmawi, 2012).

Marjin Pendapatan

Rasio net interest margin (NIM) ini dapat juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktivnya untuk menghasilkan pendapatan bersih. Semakin besar rasio ini maka peningkatan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank maka kemungkinan dalam mendapat masalah akan semakin kecil. Atau dengan kata lain semakin besar net interest margin (NIM) suatu bank, maka semakin besar juga profitabilitas bank tersebut, yang berarti kinerja keuangannya semakin meningkat (Sudarmawanti dan Pramono, 2017).

Penelitian Terdahulu

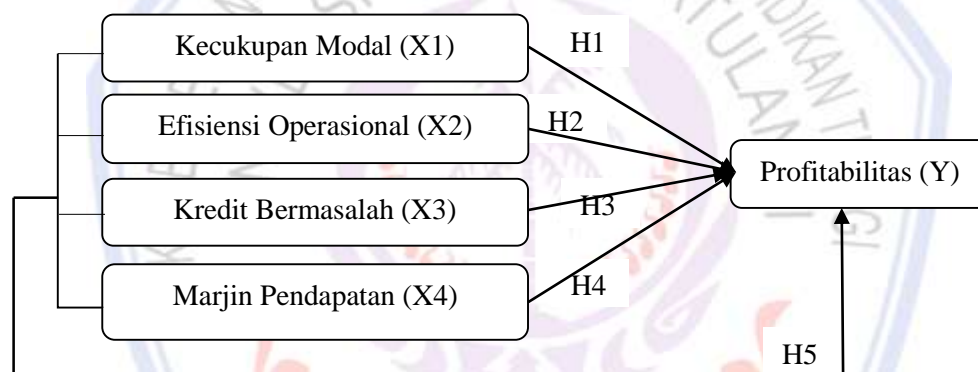
Penelitian Putra dan Rahyuda (2021) bertujuan untuk menganalisis pengaruh NIM (Net Interest Margin), LDR (Loan to Deposit Ratio), NPL (Non-Performing Loan), dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa (BUSN Devisa) di Indonesia. Penelitian dilakukan pada semua BUSN Devisa se-Indonesia terdaftar di OJK 2015-2019. Sampel sebanyak 135 melalui purposive sampling pada kategori BUSN Devisa di Indonesia yang menunjukkan ROA yang positif periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan dan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan secara parsial NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan LDR dan NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa di Indonesia.

Penelitian Rahmi, Herlina, dan Novitasary (2022) bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposits Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari www.idx.co.id dan laporan tahunan PT Bank Negara Indonesia, Tbk. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif (uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Return on Assets (ROA) berfluktuasi dengan tren menurun dengan rata-rata sebesar 2,53% dan standar deviasi sebesar 0,87. 2) Capital Adequacy Ratio (CAR) berfluktuasi dengan tren menurun dengan rata-rata sebesar 17,97% dan standar deviasi sebesar 1,59. 3) Net Interest Margin (NIM) berfluktuasi dengan tren menurun dengan rata-rata sebesar 5,63% dan standar deviasi sebesar 0,68%. 4) Loan to Deposit Ratio (LDR) berfluktuasi dengan tren meningkat dengan rata-rata sebesar 84,79% dan standar deviasi sebesar 6,36. 5) Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). 6) Net Interest Margin (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). 7) Loan to Deposits Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). 8) Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposits Ratio (LDR) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Dengan besarnya sumbangan pengaruh sebesar 67,50%, sedangkan sisanya sebesar 32,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Penelitian Rembet dan Baramuli (2020) bertujuan untuk melihat pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI 2015-2018. Metode pengambilan sampel yang didapat sebanyak 12 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan data kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL, NIM, BOPO, LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Olahan Data 2023

Hipotesis Penelitian

- H1: Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum yang terdaftar di BEI periode 2018-2021
 H2: Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum yang terdaftar di BEI periode 2018-2021
 H3: Kredit Bermasalah berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum yang terdaftar di BEI periode 2018-2021
 H4: Marjin Pendapatan berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum yang terdaftar di BEI periode 2018-2021
 H5: Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Kredit Bermasalah, dan Marjin Pendapatan Berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum yang terdaftar di BEI periode 2018-2021

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dikarenakan tujuan penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Kecukupan Modal (X1), Efisiensi Operasional (X2), Kredit Bermasalah (X3), dan Marjin Pendapatan terhadap Profitabilitas (Y). Menurut Sugiyono (2018), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data ikonkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur

menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi, Sampel, dan Teknik sampling

Populasi didalam penelitian ini adalah laporan-laporan keuangan 46 bank umum yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Pengambilan sampel dilakukan secara *metode purposive sampling*, yaitu dengan cara *non probability* yang mana metode ini menetapkan bahwa setiap elemen tidak dapat mempunyai kesempatan yang sama dalam sampel penelitian harus memenuhi syarat dan kriteria tertentu yang dapat digunakan sebagai sampel untuk penelitian (Sujarweni, 2014:72). Sample dalam penelitian ini yaitu 27 bank umum.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain atau perantara . Data penelitian ini diambil dari Bank Umum yang telah mempublikasikan laporan keuangannya dan telah tercatat oleh situs Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yaitu dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mengumpulkan data yang berupa laporan keuangan tahunan atau annual report bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu pengujian prasyarat sebelum melaksanakan analisis lebih lanjut pada data yang telah didapatkan pada regresi linear berganda. Untuk dapat mengetahui apakah model regresi linear berganda, dengan cara uji asumsi klasik. Suatu model regresi yang valid harus memenuhi kriteria *BLUE Best, Linear, Unbiased, and Estimated* (BLUE) (Kuncoro, 2013).

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013).

Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui variabel-variabel independen memiliki hubungan yang tinggi, Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen (Ghozali, 2013)

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1(sebelumnya) (Santoso, 2012:241).

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pangamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali 2013:139).

Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pelatihan terhadap tingkat kemiskinan. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (Sujarweni, 2014). Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa ke empat variabel independen yaitu CAR, BOPO, NPL dan NIM terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA) Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi menurut Ghozali (2013) dapat digunakan dalam mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat, nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji statistik F mengukur goodness of fit, yaitu ketepatan dan kecocokan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji statistik F juga menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model ikut memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

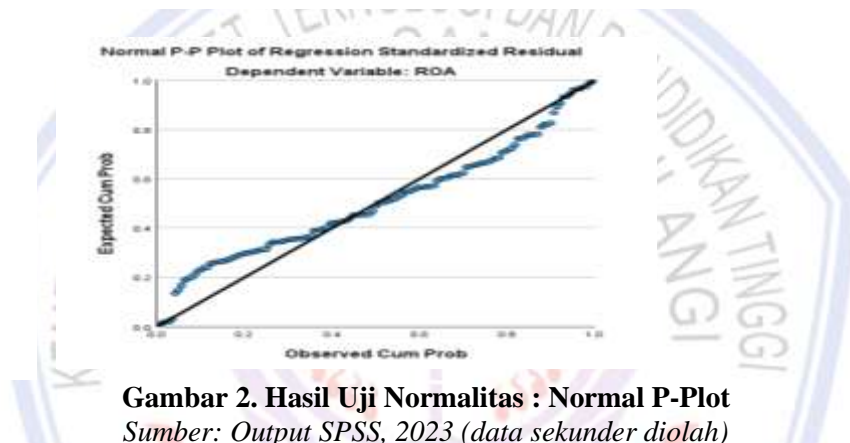
Uji t (Parsial)

Uji statistik t secara parsial merupakan gambaran seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menggambarkan variabel dependen (Ghozali 2013:98).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas : Normal P-Plot

Sumber: Output SPSS, 2023 (data sekunder diolah)

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari grafik P-Plot, model regresi memenuhi asumsi normalitas

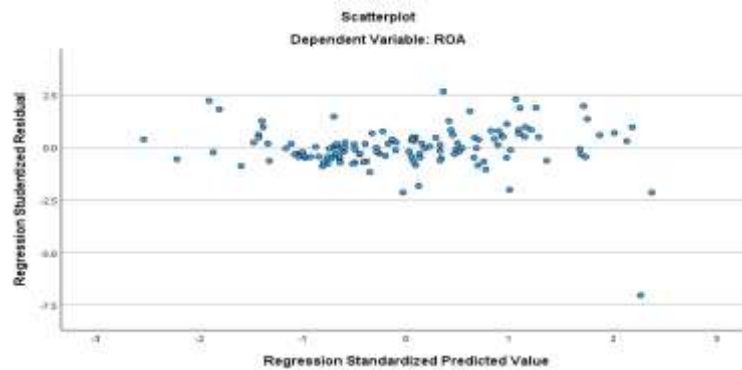
Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	.987	1.013
BOPO	.601	1.665
NPL	.785	1.274
NIM	.738	1.355

Sumber: Output SPSS, 2023 (data sekunder diolah)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa kelima variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolonieritas. Hal ini terlihat dari hasil uji nilai Tolerance yang menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang tidak melebihi dari 10.

Uji Heterokedastisitas**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas: Grafik Scatterplot***Sumber: Output SPSS (data sekunder diolah)*

Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar 3, dapat diketahui bahwa grafik tidak menunjukkan suatu pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi**Tabel 2. Uji Autokorelasi**

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.931 ^a	.867	.863	.44373	1.529	

a. Predictors: (Constant), NIM, CAR, NPL, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2023 (data sekunder diolah)

Berdasarkan pada tabel DW dapat diketahui bahwa nilai DW hitung terletak diantara dU dan (4-dU) atau $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1,7802 < 1,529 < 2,2198$. Hasil ini menunjukkan bahwa model terbebas dari autokorelasi.

Analisis Linier Berganda**Tabel 3. Analisis Linier Berganda**

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t			
1	(Constant)	6.644	.350		18.988	<.001		
	CAR	.000	.002	-.004	-.136	.892	.987	1.013
	BOPO	-.069	.004	-.802	-19.442	.001	.601	1.665
	NPL	-.016	.036	-.016	-.440	.661	.785	1.274
	NIM	.134	.024	.207	5.553	.001	.738	1.355

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS (data sekunder diolah)

Berdasarkan tabel 3, maka dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,644 + 0,00 X_1 - 0,069 X_2 - 0,016 X_3 + 0,134 X_4$$

1. Nilai konstanta persamaan regresi linier berganda dari tabel 4.4 sebesar 6,644 menunjukkan bahwa jika variabel Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Kredit Bermasalah, Dan Marjin Pendapatan nilainya 0 (nol) maka profitabilitasnya adalah sebesar 6,644.
2. Nilai Koefisien untuk variabel Kecukupan Modal (CAR) sebesar 0,00, dapat diartikan bahwa jika Kecukupan Modal (CAR) nilainya (nol) maka profitabilitasnya adalah sebesar 0,00 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

3. Nilai Koefisien untuk variabel Efisiensi Operasional sebesar -0,069. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Efisiensi Operasional (BOPO) sebesar 1 kali maka Profitabilitas akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0,069 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
4. Nilai koefisien untuk variabel Kredit Bermasalah (NPL) sebesar -0.016%. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Kredit Bermasalah (NPL) sebesar 1 kali maka Profitabilitas akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0,016 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
5. Nilai koefisien untuk variabel Penadapatan Marjin (NIM) sebesar 0,134 dengan nilai positif, Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Marjin Pendapatan sebesar 1 kali maka Profitabilitas akan mengalami perubahan yakni peningkatan sebesar 0,134 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 4. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.287	4	41.822	212.408	,001 ^b
	Residual	25.596	130	.197		
	Total	192.883	134			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NIM, CAR, NPL, BOPO

Sumber: Output SPSS (data sekunder diolah)

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y. Berdasarkan hasil uji statistik F pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansinya lebih kecil dibandingkan 0,05 yang artinya bahwa semua variabel independen yang terdiri atas CAR, BOPO, NPL dan NIM secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA.

Uji t (Parsial)

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	6.644	.350		18.988	<.001
CAR	.000	.002	-.004	-.136	.892
BOPO	-.069	.004	-.802	-19.442	,001
NPL	-.016	.036	-.016	-.440	.661
NIM	.134	.024	.207	5.553	,001

Sumber: Output SPSS (data sekunder diolah)

1. Untuk variabel kecukupan modal (CAR) diperoleh t hitung sebesar -0,136 dengan nilai signifikan 0,892. lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,892 > 0,05$). Sehingga H1 yang menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh terhadap ROA tidak dapat diterima atau ditolak.
2. Untuk variabel Efisiensi Operasional (BOPO) diperoleh t hitung sebesar -19,442 dan dengan nilai signifikan 0,001. lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga H2 yang menyatakan bahwa rasio BOPO berpengaruh terhadap ROA dapat diterima.
3. Untuk variabel Kredit Bermasalah (NPL) diperoleh t hitung sebesar -0,440 dan dengan nilai signifikan 0,661. lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,661 > 0,05$). Sehingga H3 yang menyatakan bahwa rasio NPL berpengaruh terhadap ROA tidak dapat diterima atau ditolak.
4. Untuk variabel Marjin Pendapatan (NIM) diperoleh t hitung sebesar 5,553 dan dengan nilai signifikan 0,001. lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga H4 yang menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh positif terhadap ROA tidak dapat diterima atau ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Kredit Bermasalah dan Marjin Pendapatan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen yang terdiri atas CAR, BOPO, NPL dan NIM secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA. Sehingga apabila CAR, BOPO, NPL,

dan NIM mengalami kenaikan ataupun penurunan bersama-sama maka secara signifikan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan (ROA). Hal ini dapat menciptakan dinamika yang kompleks dalam kinerja keuangan perbankan. Keberhasilan atau ketidakberhasilan bank dalam mengelola faktor-faktor ini akan berdampak langsung pada ROA, menciptakan tantangan dan peluang yang perlu dikelola dengan bijak untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian bertanda positif berarti mendukung teori bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas dimana setiap peningkatan CAR akan meningkatkan Profitabilitas. Sesuai dengan teori permodalan, modal adalah faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Dimana rasio kecukupan modal (CAR), berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman asset yang mengandung risiko. Hal ini memiliki arti bahwa peningkatan rasio CAR akan diikuti juga dengan kenaikan profitabilitas bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azmy (2018); Monoarfa, Murni, dan Untu (2020) yang menyatakan bahwa Kecukupan Modal (CAR) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset.

Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Menurut Dendawijaya (2009), rasio BOPO yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya. Semakin besar rasio BOPO maka semakin tidak efisien suatu bank yang berarti kesempatan untuk memperoleh keuntungan semakin rendah. Pencapaian tingkat efisiensi yang tinggi merupakan harapan masing-masing bank, karena dengan tercapainya efisiensi berarti manajemen telah berhasil mendayagunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien. Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang lebih akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syah (2018); Putra dan Rahyuda (2021) yang menyatakan bahwa Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa meningkatnya rasio ini akan mengurangi tingkat profitabilitas dikarenakan bank akan mengeluarkan biaya untuk pencadangan kredit yang mengalami masalah. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang akan menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Dengan hal ini, maka bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan laba yang diperoleh bank. Semakin besar kerugian bank, maka semakin kecil pula tingkat profitabilitas sehingga profitabilitas akan menurun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmiati, Winarni, dan Soebroto (2017); Putra dan Rahyuda (2021) yang menyatakan bahwa NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

Pengaruh Marjin Pendapatan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Setiap peningkatan pendapatan bunga bersih, yang merupakan selisih antara total biaya bunga dengan total pendapatan bunga mengakibatkan bertambahnya laba sebelum pajak, yang pada akhirnya mengakibatkan peningkatan ROA. Karena setiap peningkatan pendapatan bunga bersih, yang merupakan selisih antara total biaya bunga dengan total pendapatan bunga mengakibatkan bertambahnya laba sebelum pajak, yang pada akhirnya mengakibatkan peningkatan ROA. Bunga bersih merupakan salah satu komponen pembentuk laba (pendapatan), karena laba merupakan komponen pembentuk Return on Asset (ROA) maka secara tidak langsung jika pendapatan bunga bersih meningkat maka laba yang dihasilkan bank juga meningkat, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Rahyuda (2021); Sunaryo (2020) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank umum di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
2. Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank umum di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
3. Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank umum di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
4. Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Marjin Pendapatan (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank umum di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
5. Berdasarkan hasil uji F maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO), Kredit Bermasalah (NPL), Dan Marjin Pendapatan (NIM) terhadap Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Saran

1. Investor dan calon investor di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi Profitabilitasnya, dengan memperhatikan hal tersebut maka akan membantu mengetahui seberapa baik kinerja perbankan, untuk meminimalisir resiko yang ada, salah satunya lebih memilih perbankan dengan tingkat BOPO yang rendah, karena ada kecenderungan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang lebih tinggi.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan sampel dan penambahan periode tahun pengamatan. Untuk memperbesar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hendaknya dimasukkan faktor faktor lain dalam model regresi

DAFTAR PUSTAKA

- Azmy, A. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 119–137. <https://ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/326>. Diakses pada Agustus 2020
- Masdupi, E., & Defri. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis (JKMB)*, Vol. 1, No. 1, 1-18. https://repository.maranatha.edu/25111/10/1452357_References.pdf Diakses pada 1 Juli 2023
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutagalung, E. N., Djumahir., & Ratnawati, K. (2013). Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 11, No. 1. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/502>. Diakses pada 28 Februari 2023
- Irfani, A. I. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Machfoedz, M. (1999). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: BPFE

Mawardi, W. (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Aset Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14, No. 1, 83-93. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/14393> Diakses pada tanggal 28 September 2023

Kuncoro, M., & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

Monoarfa, A., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Roa Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30220> Diakses pada 3 November 2023

Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

Putra, D. P. W. P., & Rahyuda, R. (2021). Pengaruh NIM, LDR, NPL, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 10, No. 11. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/72765> Diakses pada tanggal 12 Oktober 2023

Rembet, W. E. C. & Baramuli D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR. Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 3. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jia/article/view/7692> Diakses pada tanggal 2 Oktober 2023

Rahmi. P. P., Herlina L., & Novitasary. S., (2022). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), And Loan To Deposits Ratio (LDR) On Return On Asset (ROA) In Pt Bank Negara Indonesia Persero Tbk Period Of 2011-2021. *Journal of Business and Management INABA (JBMI)*, Vol. 1 No. 1. <https://journals.inaba.ac.id/index.php/jbmi/article/view/36>. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2023

Rohmiati, E., Winarni, W., & Soebroto, N. W. (2019). Analisis Pengaruh Bopo, Npl, Nim, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017. *Keunis*, Vol. 7, No. 1. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/keunis/article/view/1531>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2023

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

Singgih, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Soares, P. A. & Yunanto (2018). The Effect of NPL, CAR, LDR, OER and NIM to Banking Return on Asset. *Internasional Journal of Economics, Commerce and Management*, VI(3), 40-55. <https://ijecm.co.uk/wp-content/uploads/2018/03/633.pdf>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2023

Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(19), 1-18. <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/143> Diakses pada tanggal 5 Juli 2023

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.

Sujarweni. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunaryo, D. (2020). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In

Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 149-158.
<https://www.ilomata.org/index.php/ijjm/article/view/110>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2023

Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133-153.
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/eljizya/article/view/2051>.

